

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PREFERENSI PAYLATER, DAN MANAJEMEN ARUS KAS TERHADAP KETAHANAN ARUS KAS MAHASISWA GEN Z DI ERA E-COMMERCE

Louis Enrico¹⁾, Thomas Christopher²⁾, Arion Sahputra Marasi Malau³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Program Studi Manajemen

Email author: louis.enrico39@gmail.com , Thomaschris832832@gmail.com ,
Malauraja012@gmail.com

Abstrak

Perkembangan layanan keuangan digital, khususnya fitur Paylater pada platform e-commerce, telah meningkatkan fleksibilitas transaksi mahasiswa Generasi Z, namun juga memunculkan risiko tekanan likuiditas jangka pendek. Sejumlah penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroiti literasi keuangan dan penggunaan fintech pada aspek perilaku, sementara kajian yang secara langsung menempatkan ketahanan arus kas sebagai indikator stabilitas finansial individu masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, preferensi Paylater, dan manajemen arus kas terhadap ketahanan arus kas mahasiswa Generasi Z di era e-commerce. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori terhadap 300 responden yang dipilih melalui purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan dan manajemen arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan arus kas, sedangkan preferensi Paylater berpengaruh negatif dan signifikan. Manajemen arus kas merupakan variabel paling dominan, dan ketiga variabel secara simultan menjelaskan 42,7% variasi ketahanan arus kas. Temuan ini menegaskan bahwa stabilitas finansial mahasiswa bersifat multidimensional, dibentuk oleh interaksi antara kapasitas kognitif, kecenderungan perilaku konsumsi digital, dan disiplin pengelolaan keuangan. Penelitian ini memperluas literatur perilaku keuangan digital dengan memposisikan ketahanan arus kas sebagai indikator keberlanjutan finansial mahasiswa dalam konteks ekonomi digital.

Kata kunci: literasi keuangan, preferensi Paylater, manajemen arus kas, ketahanan arus kas, Generasi Z

Abstract

The expansion of digital financial services, particularly the Paylater feature in e-commerce platforms, has increased transaction flexibility among Generation Z students while simultaneously increasing short-term liquidity risks. Prior studies have largely focused on financial literacy and fintech usage from a behavioral perspective, with limited attention given to cash flow resilience as a direct indicator of individual financial stability. This study aims to examine the effects of financial literacy, Paylater preference, and cash flow management on the cash flow resilience of Generation Z students in the e-commerce era. A quantitative explanatory design was employed involving 300 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that financial literacy and cash flow management have a positive and significant effect on cash flow resilience, while Paylater preference has a negative and significant effect. Cash flow management emerges as the most dominant variable, and the three predictors jointly explain 42.7% of the variance in students' cash flow resilience. These results highlight that students' financial stability is multidimensional, shaped by the interaction between cognitive capacity, digital consumption behavior, and financial management discipline. This study contributes to the digital financial behavior literature by positioning cash flow resilience as an indicator of sustainable financial stability in the digital economy context.

Keywords: financial literacy, Paylater preference, cash flow management, cash flow resilience, Generation Z